

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tiga variabel yang dianalisis yaitu variabel jumlah wisatawan domestik ditemukan tidak signifikan, sedangkan jumlah obyek wisata dan jumlah hotel bintang berpengaruh signifikan. Hasil output regresi dari F-statistik menyimpulkan bahwa tiga variabel independen yaitu jumlah wisatawan domestik, jumlah obyek wisata, dan jumlah hotel bintang secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di Kota Bukittinggi diterima.
2. Variabel jumlah wisatawan domestik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi, hal ini disebabkan karena wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bukittinggi tidak dalam jangka waktu yang lama, sehingga wisatawan domestik yang berujung ke Bukittinggi tidak menggunakan fasilitas hotel untuk penginapan, sehingga kunjungan wisatawan domestik tidak menambah penerimaan daerah sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.

3. Variabel jumlah obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di Kota Bukittinggi. Nilai koefisien regresi sebesar 2,1802 artinya apabila jumlah obyek wisata meningkat sebesar 1 persen maka penerimaan daerah sektor pariwisata meningkat sebesar 2,1802 persen dengan asumsi koefisien variabel jumlah wisatawan domestik dan jumlah hotel bintang bernilai nol. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel jumlah obyek wisata dengan penerimaan daerah sektor pariwisata yaitu jika jumlah obyek wisata meningkat maka hal tersebut akan meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.
4. Variabel jumlah hotel bintang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di Kota Bukittinggi. Nilai koefisien regresi sebesar 1,6306 artinya apabila jumlah hotel bintang meningkat sebesar 1 persen maka penerimaan daerah sektor pariwisata meningkat sebesar 1,6306 persen dengan asumsi koefisien variabel jumlah wisatawan domestik dan jumlah obyek wisata bernilai nol. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel jumlah hotel bintang dengan penerimaan daerah sektor pariwisata yaitu jika jumlah hotel bintang meningkat maka hal tersebut akan meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.

## 6.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 19 tahun yaitu tahun 1997-2015.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa data sekunder sehingga informasi yang dapat digali dalam penelitian ini terbatas.
3. Variabel yang mempengaruhi penerimaan daerah sektor pariwisata dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu jumlah wisatawan domestik, jumlah obyek wisata, dan jumlah hotel bintang, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi penerimaan daerah sektor pariwisata.

## 6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi

- a. Diharapkan untuk lebih memperhatikan wisatawan domestik yang berkunjung dengan meningkatkan pelayanan, sehingga kunjungan wisatawan domestik dapat meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.
- b. Perkembangan pariwisata agar lebih diperhatikan dengan membuka obyek wisata yang baru atau banyak melakukan promosi agar banyak wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, sehingga nantinya dapat meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.

- c. Diharapkan faktor-faktor pendukung seperti hotel baik hotel bintang maupun hotel melati agar lebih ditingkatkan lagi supaya dapat meningkatkan kontribusinya dalam peningkatan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Diharapan agar dapat berperan aktif dalam menjaga kelestarian dan keindahan obyek wisata yang terdapat di Kota Bukittinggi

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 19 tahun, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
- b. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya tiga variabel, oleh sebab itu pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan penerimaan daerah sektor pariwisata. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi penerimaan daerah sektor pariwisata selain Jumlah Wisatawan Domestik, Jumlah Obyek Wisata, dan Jumlah Hotel Bintang.
- c. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas dengan penggunaan data dan rentang waktu yang berbeda.